

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk dapat menggambarkan temuan di lapangan agar kemudian menjadi informasi yang selengkap-lengkapnyanya. Menurut Suyitno (2018, hlm 6), penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, didasari oleh pengamatan secara objektif partisipatif terhadap suatu gejala/fenomena sosial. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Untuk memaknai lebih jelas akan motif penelitian dan membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian, maka penulis harus menentukan ruang lingkup secara khusus agar ada fokus dalam penelitiannya. Maksud menetapkan sebuah fokus menurut Qodir (2021, hlm 146), yaitu untuk membatasi kegiatan riset yang akan dilakukan, berarti ini akan menjadi pembatas jangkauan inkuiri. Juga untuk membatasi data empirik, karena nantinya peneliti mesti memasukkan dan mengeluarkan data tertentu, dalam artian tidak semua data harus dituangkan dan di analisis. Fokus yang ditentukan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana proses sosialisasi forum Generasi Berencana sebagai bentuk upaya pencegahan stunting pada remaja di Desa Sindangsari, Kec. Cikoneng Kab. Ciamis.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan. Subjek penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya, sedetail mungkin dan sedalam-dalamnya tentang berbagai data yang ingin kita garap, oleh karena itu disebut “informan”. Subyek penelitian (informan) ditentukan oleh bagaimana mereka berpartisipasi dalam situasi/kondisi sosial yang

akan diteliti dalam fokus penelitian. Buku Harahap oleh Strauss dan Juliet Corbin (2020, hlm. 43-44) mencantumkan kriteria pelapor sebagai berikut:

1. Cukup panjang dan intens dengan informasi yang mereka berikan.
2. Masih terlihat sibuk dengan kegiatan yang diinformasikan
3. Rencanakan waktu yang cukup untuk informasi tersebut
4. Mereka tidak dikondisikan atau dirancang untuk memberikan informasi apapun.
5. Mereka siap memberikan informasi sebagai guru dengan pengalaman yang berbeda.

Partisipan informan dalam penelitian ini dipilih melalui teknik *non-probability sampling* yakni *purposive sampling*. Abdussamad (2021, hlm 135) mengatakan *Non-probability sampling* merupakan teknik untuk mengambil sampel dengan tidak memberi kesempatan yang sama rata kepada semua orang untuk bisa menjadi sampel dalam penelitian. Teknik *purposive sampling* diambil informan berdasarkan pertimbangan peneliti. Pada penelitian ini informan yang dipilih adalah Wakil Ketua Forum GenRe Kab. Ciamis sebagai penyelenggara kegiatan sosialisasi, ketua dan anggota PIK R Desa Nasol sebagai peserta sosialisasi.

Tabel 2.1 Subjek Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Kode
1.	Isma Madya Pradana	Wakil Ketua Forum Generasi Berencana (GenRe) Kab. Ciamis	Penyelenggara program sosialisasi	IMP
2.	Didi Kuswandi	Ketua PIK R Desa Sindangsari Kec. Cikoneng Kab. Ciamis	Penyelenggara program sosialisasi	DK
3.	Mita	Anggota PIK R Desa Sindangsari Kec. Cikoneng Kab. Ciamis	Peserta program sosialisasi	MT

No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Kode
4.	Eman	Anggota PIK R Desa Sindangsari Kec. Cikoneng Kab. Ciamis	Peserta program sosialisasi	EM

Sumber: Peneliti 2023

3.3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2017:39) yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian adalah titik yang menjadi perhatian pada penelitian ini, yaitu proses sosialisasi Forum GenRe sebagai upaya pencegahan resiko stunting melalui pemberian edukasi kepada remaja usia 15-24 Tahun yang tergabung ke dalam kelompok PIK R di Desa Sindangsari, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Tasikmalaya.

3.4. Sumber Data

Kusumastuti (2019 hlm 30) mengatakan bahwa data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka, data dapat berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa yang kemudian di analisis dalam bentuk kategori-kategori. Catatan observasi, transkrip wawancara, teks sastra, berita acara, memo dan ingatan, film dokumenter, adalah contoh data khas kualitatif. Kemudian data kualitatif ditinjau dari jenisnya dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1. Data Primer

Data ini berbentuk teks hasil wawancara yang dilakukan bersama informan sebagai sampel dalam penelitiannya. Data ini bisa didapatkan dengan cara direkam atau dicatat oleh peneliti ketika wawancara berlangsung.

3.4.2. Data sekunder

Data ini berbentuk data-data yang dapat diperoleh peneliti dari sumber tertulis dengan membaca, menonton, atau mendengarkan. Umumnya data sekunder merupakan hasil pengolahan data primer oleh peneliti sebelumnya. Kategori data sekunder meliputi data teks (dokumen, pengumuman, surat, spanduk), data gambar

(foto, animasi, baliho), data audio (rekaman kaset), data gabungan teks, gambar dan suara (film, video, iklan, dll.).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan juga sebagai instrumen dalam penelitian. Peneliti harus bisa melakukan interaksi dengan objek sasaran yang akan diteliti untuk mendapatkan segala informasi data dari apapun yang didengar, dilihat, dirasakan juga dipikirkan. Qodir (2021, hlm 155) mengungkapkan ada 3 jenis data yang bisa diaplikasikan dalam teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu pengamatan (*observation*), wawancara, dan dokumen. Ketiga cara ini dalam penelitian sering disebut juga triangulasi (*triangulation*).

a. Pengamatan (*observation*)

Dijelaskan oleh Adhi Kusumastuti (2019, hlm 121) bahwa observasi adalah kegiatan pengumpulan data dasar untuk banyak cabang penelitian, terutama ilmu alam dan teknis, seperti mengamati hasil percobaan, perilaku model, penampilan bahan, juga tanaman atau hewan. Lebih lanjut tentang apa saja kegiatan yang perlu dipersiapkan dalam proses observasi adalah antara lain membuat daftar pertanyaan berdasarkan gambaran informasi yang ingin diperoleh, menentukan sasaran observasi serta estimasi waktu yang diperlukan, dan melakukan antisipasi berkenaan dengan sasaran pokok dan sasaran sampingan serta pertalian antara satu dan yang lain sebagai suatu kesatuan.

b. Wawancara

Menurut Moelong (2012 hlm 186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Peneliti melakukan wawancara kepada Wakil Ketua Forum Generasi Berencana (GenRe) sebagai penyelenggara program sosialisasi pencegahan stunting. Serta kepada Ketua dan Anggota PIK R Desa Sindangsari, Kec. Cikoneng Kab. Ciamis sebagai peserta program sosialisasi untuk memperoleh persepsi, pendapat, perasaan, atau pengetahuan yang dirasakan dari dilaksanakannya program sosialisasi tersebut.

c. Dokumen

Dokumen dapat berupa rekaman, gambar, dan sebagainya yang dapat dijadikan keterangan. Bisa juga dikatakan Aminuddin dan Roesmadji dalam Suyitno (2018, hlm 100) data berupa dokumen contohnya hasil kegiatan subjek atau hasil tes.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong dalam Sidiq (2019, hlm 24) langkah-langkah yang harus ditempuh pada proses penelitian kualitatif ada 3 tahapan, yaitu:

a. Tahap pra-lapangan

Tahap ini adalah tahap paling awal pada langkah penelitian. Di tahap ini peneliti mencoba melkakukan penyusunan rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrumen dan perlengkapan penelitian, lalu mempersiapkan diri dengan memahami latar belakang penelitian sehingga mantap memasuki lapangan penelitian serta mempertimbangkan soal etika dalam penelitian yang akan digunakan.

b. Tahap lapangan

Di tahap ini peneliti sudah memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, kemudian berperan serta menggali dan mengambil data-data yang diperlukan untuk selanjutnya dikumpulkan dan disusun.

c. Tahap pengolahan data

Pengolahan data terdiri dari reduksi data, *display* data (penyajian data), analisis data, kemudian pengambilan kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti akan mengolah data yang telah didapati dari observasi, wawancara maupun dokumentasi untuk disusun kedalam sebuah laporan hasil penelitian yang akan dikonsultasikan dengan pembimbing dan melakukan perbaikan bimbingan sehingga sampai di tahap penyelesaian laporan penelitian yang utuh.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1. Waktu Penelitian

Tabel 2.2 Estimasi Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
1.	Pengamatan dan observasi								
2.	Pengajuan judul								
3.	Penyusunan proposal penelitian								
4.	Ujian Proposal								
5.	Perizinan								
6.	Pengumpulan data								
7.	Pengolahan data								
8.	Ujian komprehensif								
9.	Revisi								
10.	Sidang skripsi								

Sumber: Peneliti 2023

3.7.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Sindangsari, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis. Pemilihan tempat lokasi penelitian ini didasari oleh wilayah yang termasuk dalam salah satu lokasi binaan stunting di Kabupaten Ciamis.